

ABSTRACTS

DESCRIPTION OF SPENDING BREASTFEEDING ON POSTPARTUM MOTHER IN MIDWIVES PRACTICE PIPIN HERIYANTI YOGYAKARTA

Siti Wulandari¹, Dwi Yulinda²

Background: Exclusive breastfeeding has enormous benefits for both mother and baby. However, the scope of exclusive breastfeeding in Indonesia has decreased from 61.5% in 2011 to 61.1% in 2012, while the government's target in 2012 is 80%. Yogyakarta has the lowest coverage of exclusive breastfeeding for 1,323 of the 2,409 babies. Results of a preliminary study conducted in Midwives Practice Pipin Heriyanti Yogyakarta on April 29, 2016 note 2 postpartum mothers showed that women experience difficulties in breastfeeding because breast milk out a little.

Objective: To determine picture expenditure on postpartum maternal breastfeeding in Midwives Practice Pipin Heriyanti Yogyakarta.

Methods: This research method is quantitative descriptive. The location of this research is Midwives Practice Pipin Heriyanti Yogyakarta. When the study in the May-July 2016, with accidental sampling, data collection using observation sheet, variable research is a single variable and analyzed using univariate analysis.

Result: It is known that most mothers postpartum maternal multiparous with the number 20 postpartum mothers (57,1 %) , 34 postpartum mothers (97,1 %) were age \geq 37 weeks of pregnancy , postpartum mothers in doing early breastfeeding successfully with the number 22 postpartum mothers (62,9 %) . The majority of babies born weight is \geq 2500 grams with the number of 32 respondents (91,4 %)

Conclusion: The results showed that the breast milk expenditures occurred in the first 24 hours postpartum mothers 20 (57.1 %)

Keywords: expenses, exclusive breastfeeding, Postpartum

¹ Student of Midwifery Program (D-3) School of Health Jenderal A. Yani Yogyakarta

² Lecturer of Midwifery Program (D-3) School of Health Jenderal A. Yani Yogyakarta

INTISARI

GAMBARAN PENGELUARAN ASI PADA IBU *POSTPARTUM* DI BPM PIPIN HERIYANTI YOGYAKARTA

Siti Wulandari¹, Dwi Yulinda²

Latar Belakang : ASI Eksklusif mempunyai manfaat yang besar baik bagi ibu maupun bayi. Namun, cakupan ASI Eksklusif di Indonesia mengalami penurunan dari 61,5% pada tahun 2011 menjadi 61,1% tahun 2012, sedangkan target pemerintah tahun 2012 sebesar 80%. Kota Yogyakarta memiliki cakupan terendah ASI Eksklusif sebesar 1.323 dari 2.409 bayi. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Pipin Heriyanti Yogyakarta pada tanggal 29 April 2016, diketahui 2 ibu *postpartum* didapatkan hasil bahwa ibu mengalami kesulitan dalam menyusui dini karena ASI keluar sedikit.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengeluaran ASI pada ibu *postpartum* di BPM Pipin Heriyanti Yogyakarta.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah BPM Pipin Heriyanti Yogyakarta. Waktu penelitian pada bulan Mei-Juli 2016, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, pengambilan data dengan menggunakan lembar observasi, variabel penelitian yaitu variabel tunggal dan analisis data menggunakan analisa univariat.

Hasil: Diketahui bahwa ibu *postpartum* sebagian besar ibu *multipara* dengan jumlah 20 ibu *postpartum* (57,1%), 34 ibu *postpartum* (97,1%) yang usia kehamilannya ≥ 37 minggu, ibu *postpartum* dalam melakukan IMD berhasil dengan jumlah 22 ibu *postpartum* (62,9%). Mayoritas berat badan bayi yang dilahirkan adalah berat badan ≥ 2500 gram dengan jumlah 32 responden (91,4%).

Kesimpulan: Hasil penelitian didapatkan bahwa pengeluaran ASI terbanyak terjadi pada 24 jam pertama 20 ibu *postpartum* (57,1%).

Kata Kunci: Pengeluaran, ASI Eksklusif, *Postpartum*

¹ Mahasiswa Kebidanan (D-3) Stikes Achmad Yani Yogyakarta

² Pembimbing Karya Tulis Ilmiah